

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO  
SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Nurul Aini**  
**160810233**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO  
SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Nurul Aini  
160810233**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nurul Aini  
NPM : 160810233  
Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” Yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan skripsi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 24 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



Nurul Aini

160810233

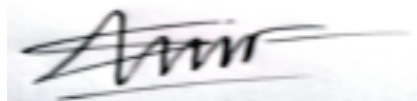
**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO  
SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PERDAGANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Nurul Aini  
160810233**

**Telah disetujui Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini  
Batam, 24 Juli 2020**



**Syarif Hidayah Lubis, S.E., M.Si.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Salah satu jenis perusahaan yang berkembang pesat di saat ini adalah industri perdagangan. Pada saat ini industri perdagangan menjadi salah satu target investor untuk menanamkan modal karena terlihat dari riwayat hasil pendapatan yang menguntungkan dari hasil investasi saham. Meskipun perkembangan industri perdagangan ini cukup pesat ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi pengembalian saham pada investor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan khususnya bidang *retail and trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai pada tahun 2018 untuk menghasilkan *return* saham berdasarkan dari pengaruh rasio profitabilitas yang menggunakan *return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE) serta pengaruh rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran *Dept to equity ratio* (DER).

Penelitian ini meneliti populasi perusahaan pedagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 18 perusahaan dengan pengambilan sampel 10 sampel yang di dasarkan dari teknik pengambilan sampel *purposive sampling method*. Pengujian dalam penelitian ini berdasarkan analisis statistik deskriptif, berupa uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Dari hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS 22 menunjukkan hasil bahwa secara parsial variabel (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan variabel (ROA) dan variabel (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel (ROA),(ROE),dan (DER) berpengaruh signifikan dengan nilai kontribusi sebesar 65,7% sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci** : *Return on Asset* (ROA), *Retun on Equity* (ROE), *Dept to Equity Ratio* (DER) dan *Return* saham

## **ABSTRACT**

*One type of company that is growing rapidly at this time is the trade industry. At this time, the trading industry is one of the target investors to invest because it can be seen from the history of profitable income from stock investment returns. Although the development of the trading industry is quite rapid there are many factors that affect the company's performance which will affect the stock returns to investors. This research was conducted to determine the level of success of companies especially in the field of retail and trade listed on the Indonesian stock exchange in 2014 to 2018 to produce stock returns based on the effect of profitability ratios using return on assets (ROA) and Return on equity (ROE) and the effect of solvency ratios that use the size of Debt to equity ratio (DER).*

*This study examines the population of trading companies listed on the Indonesian stock exchange as many as 18 companies by taking 10 samples based on a purposive sampling method. Tests in this study are based on descriptive statistical analysis, in the form of a classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. From the results of the analysis conducted with SPSS 22, it shows that partially the variable (ROE) has a significant effect on stock returns, while the variable (ROA) and variable (DER) have no significant effect on stock returns. Simultaneously the variables (ROA), (ROE), and (DER) have a significant effect with a contribution value of 65.7% while the remaining 34.3% is influenced by other factors outside this study.*

**Keywords:** *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) and Stock Return*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi sarata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi;
4. Bapak Syarif Hidayah Lubis, S.E., M.Si. selaku pembimbing skripsi di Universitas Putera Batam;
5. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Putera Batam;
6. Ibu Sri Oktabriyani selaku Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang telah membantu dalam menyediakan data-data yang diperlukan penulis dalam penulisan skripsi;
7. Keluarga terutama orang tua, kakak dan abang yang telah memberikan banyak semangat serta doanya.
8. Sahabat GS yang selalau memberikan bantuan dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini.
9. Rekan kerja yang selalu memberikan dukunganya dan seluruh pihak yang membantu dalam pengerjaan skripsi penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan kasih sayang-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 24 Juli 2020



Nurul Aini

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Konsep Teoritis .....	10
2.1.1 Perusahaan Perdagangan.....	10
2.1.2 <i>Return Saham</i> .....	10
2.1.3 Rasio Profitabilitas.....	13
2.1.3.1 <i>Return on Asset (ROA)</i> .....	14
2.1.3.2 <i>Return on equity (ROE)</i> .....	14
2.1.4 Rasio Solvabilitas .....	15
2.1.4.1 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	16
2.3 Kerangka Berpikir .....	22
2.4 Hipotesis.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Desain Penelitian.....	24



3.1.1 Variabel Dependen .....	26
3.1.2 Variabel independen .....	26
3.2 Populasi dan Sampel .....	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel .....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.4 Metode Analisis Data .....	32
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	32
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.4.2.1 Uji Normalitas.....	33
3.4.2.2 Uji multikolinearitas .....	33
3.4.2.3 Uji heteroskedastisitas .....	34
3.4.2.4 Uji Autokorelasi.....	35
3.4.3 Uji Hipotesis .....	36
3.4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.4.3.2 Uji Parsial (Uji T) .....	37
3.4.3.3 Uji Simultan (Uji F).....	38
3.4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	39
3.5.1 Lokasi Penelitian.....	39
3.5.2 Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	41
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	43
4.3.1 Uji Normalitas.....	43
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	46
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	47
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	47
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	50
4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	50
4.5.2 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	52
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52

4.6 Pembahasan.....	53
4.6.1 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Return Saham</i> .....	53
4.6.2 Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE) Terhadap <i>Return Saham</i> .....	54
4.6.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap <i>Return Saham</i> .....	54
4.6.4 Pengaruh <i>Return on asset</i> (ROA), <i>Return on equity</i> (ROE), dan <i>Debt to Equity ratio</i> (DER) terhadap <i>Return saham</i> .....	55
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Simpulan .....	56
5.2 Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>

## LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pendukung Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 4. Screenshot Persetujuan Dosen Pembimbing

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-Rata Return Saham .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 3.2 Desain Penelitian .....	25
Gambar 4.1 <i>Normal p-plot of regression standardized residual</i> .....	45
Gambar 4.2 Hasil Grafik Histogram .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi.....	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Durbin Watson (D-W) .....	36
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas - <i>Glejser</i> .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi- Durbin Watson (DW) .....	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	53

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 <i>Return Saham</i> .....	13
Rumus 2.2 <i>Return on Asset</i> .....	14
Rumus 2.3 <i>Return on Equity</i> .....	14
Rumus 2.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	16
Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda.....	36
Rumus 3.2 $t_{hitung}$ .....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ekonomi saat ini mencari keuntungan dalam dunia bisnis investasi merupakan hal yang tidak asing lagi dilakukan oleh masyarakat. selain itu banyaknya perusahaan besar saat ini telah banyak yang menawarkan kepemilikan sahamnya kepada publik. Banyaknya penawaran kepemilikan saham merupakan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk turut serta berinvestasi dalam saham untuk mendapat berbagai keuntungan investasi.

Pasar modal adalah suatu tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya dan merupakan tempat bagi perusahaan yang telah *go public* untuk mendapatkan dana dari investor. Kegiatan di pasar modal ini dilakukan antara pihak investor dan pihak perusahaan untuk mendapatkan keuntungan bersama. Pihak investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dalam bentuk pengembalian deviden, sedangkan perusahaan mendapatkan keuntungan berupa modal untuk dapat menjalankan usahanya maupun untuk memperluas usahanya.

Dalam melakukan investasi, seorang investor akan mempertimbangkan perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan berupa *return* saham yang besar. Keuntungan yang sangat dipertimbangkan investor ini bisa berupa *capital gain* yang merupakan keuntungan selisih harga antara harga beli saham dengan harga jual saham. Keuntungan lainnya yang di inginkan investor dapat berupa

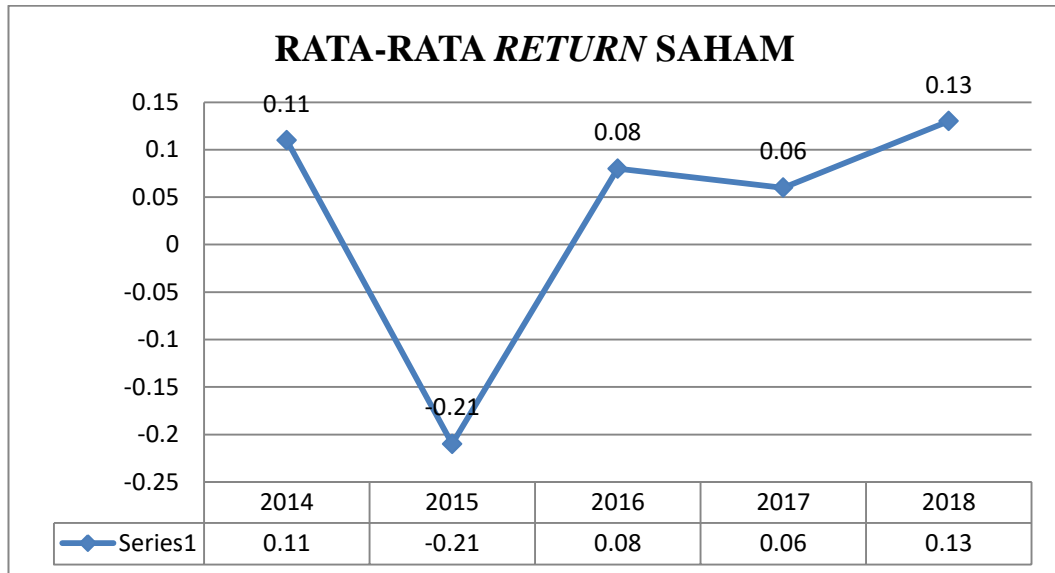
deviden, yaitu laba atau keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham.

Selain mendapatkan keuntungan-keuntungan dalam berinvestasi ada juga kerugian yang mungkin terjadi kepada investor, seperti *capital loss* yaitu selisih negatif antara harga beli saham dengan harga jual saham serta kemungkinan tidak mendapatkan *return* saham berupa deviden yang di karenakan perusahaan tidak mendapatkan laba.

*Return* saham ini dapat di prediksi terlebih dahulu oleh investor dengan berbagai pertimbangan dan dengan melihat seberapa baik kinerja perusahaan yang di ukur dari berbagai rasio-rasio keuangan. Ukuran keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang mengukur bagaimana suatu perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan dari kegiatan usahanya. Rasio profitabilitas ini memiliki beberapa jenis rasio lainnya. Dan pada penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang merupakan rasio tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu peneliti juga menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari modal sendiri perusahaan tersebut.

Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas mempengaruhi return saham, peneliti menggunakan salah satu ukuran rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan suatu perbandingan bagaimana perbandingan antara hutang dengan total ekuitas dari perusahaan.

Berikut ini merupakan data *return* saham pada perusahaan perdagangan khususnya bidang *retail trade* tahun 2014-2018 :



Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

**Gambar 1.1** Rata-Rata Return Saham

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat terlihat rata-rata *return* saham perusahaan perdagangan dari tahun 2014 sampai pada tahun 2018. Pada tahun 2014 perusahaan retail mendapatkan rata-rata *return* saham sebesar 0.11 selanjutnya mengalami penurunan di tahun berikutnya. Pada tahun 2015 perusahaan retail mendapatkan rata-rata *return* saham terendah selama periode 2014-2018 sebesar -0.21, selanjutnya pada tahun 2016 perusahaan-perusahaan perdagangan khususnya *retail* mengalami rata-rata kenaikan *return* saham yang cukup signifikan menjadi 0.084. Pada tahun berikutnya di tahun 2017 mengalami penurunan kembali, rata-rata *return* saham yang diperoleh menjadi 0.006. Setelah mengalami penurunan di tahun 2017 selanjutnya perusahaan-perusahaan ini mencapai kenaikan rata-rata *return* sahamnya menjadi 0,13 pada tahun 2018.



Kenaikan rata-rata *return* sahamnya lebih tinggi dari rata-rata *return* saham pada tahun 2016 yang sebelum mengalami penurunan *return* saham.

Dari data *return* saham di atas dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi *return* saham setiap tahunnya. Investor akan mempertimbangkan melihat seberapa besar keuntungan dari *return* saham yang akan di perolehnya untuk melakukan keputusan investasi. Adanya kenaikan ataupun penurunan *return* saham ini dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor dari perusahaan. Adanya analisis dari berbagai pengaruh yang mempengaruhi *return* saham ini sangat penting untuk investor mengambil keputusan investasi.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh (Mahardika, 2017) *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Pada penelitian (Aryanti, 2016) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan penelitian (Marlina, 2016) menyatakan pada penelitiannya mampu membuktikan adanya pengaruh positif antara *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return*. Hal ini mengindikasi bahwa rasio hutang menyebabkan perubahan *return* saham satu tahun kedepan.

Bedasarkan uraian latar belakang masalah dan adanya fenomena penelitian terdahulu mengenai masalah *return* saham, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam *return* saham yang terjadi pada perusahaan Perdagangan khususnya di bidang *retail* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dilakukan penelitian sehingga penelitian ini akan lebih terfokus. Sesuai dengan latar belakang masalah, berikut adalah identifikasi dari permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan nilai rasio profitabilitas dalam perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang akan mempengaruhi *return* saham.
2. Terdapat penilaian yang mengukur bahwa rasio solvabilitas dapat berpengaruh terhadapnya *return* saham.
3. Adanya kenaikan dan penurunan *return* saham yang terjadi pada perusahaan sektor perdagangan yang membuat investor mengaitkan dan memperkirakan *return* saham dengan berbagai rasio-rasio keuangan yang terjadi pada perusahaan. Adanya beberapa rasio ini mungkin menyulitkan investor memperkirakan rasio apa yang lebih berpengaruh terhadap *return* saham.

## 1.3 Batasan masalah

Pada penelitian ini penulis menetapkan beberapa batasan masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan penelitian yang lebih rinci dan terfokus yaitu:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis rasio profitabilitas yang meliputi *Return on Asset* (ROA) serta *Return on Equity* (ROE) dan rasio solvabilitas yang menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dilakukan pada periode tahun 2014 sampai pada tahun 2018.

2. Pada penelitian ini perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan perdagangan terutama perusahaan subsektor *retail trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. periode penelitian dilakukan dari data 2014-2018

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Relevan dengan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran *Return on Asset* (ROA) serta *Return on Equity* (ROE) dan rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran rasio *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran rasio *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham di perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka di harapkan memberikan manfaat yaitu:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

#### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang mengenai pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham.

## 2. Bagi masyarakat

Dapat memberikan masukan bagi calon investor untuk menilai apakah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas perusahaan akan memberikan dampak terhadap *return* saham sehingga menjadi pertimbangan penanaman modal atau investasinya pada perusahaan perdagangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya pada bidang akuntansi yang telah di dapatkan dari proses belajar. Sehingga dapat memberikan penambahan wawasan. Selain dari itu penelitian ini merupakan pengembangan bagi kemampuan menulis dan menganalisis terhadap fenomena-fenomena ekonomi yang terjadi dalam masyarakat.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang bisa di dapatkan dari penelitian ini adalah:

#### 1. Bagi Perusahaan

Manfaatnya bagi perusahaan akan menjadi informasi dan bahan acuan untuk meningkatkan kinerja dan manajemen perusahaan untuk mencapai peningkatan *return* saham. perusahaan akan lebih memahami bagaimana cara untuk tetap menjaga kinerjanya agar minat investor untuk berinvestasi tidak menurun untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

#### 2. Bagi Universitas Putera Batam.

Penelitian ini menjadi suatu bahan yang dapat di jadikan pertimbangan bagi Universitas Putera Batam memberikan penilaian kepada peneliti. Penelitian ini dapat dijadikan sumber refrensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Teoritis**

##### **2.1.1 Perusahaan Perdagangan**

Perusahaan perdagangan adalah perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain dan menjualnya kepada pihak yang membutuhkan barang tersebut. Jadi fungsi perusahaan dagang adalah sebagai jembatan antara konsumen yang membutuhkan suatu barang tertentu dan produsen yang menyediakan barang tersebut. Perusahaan dagang membeli barang tertentu dan menjualnya dalam bentuk yang sama kepada pihak lain yang membutuhkan barang tersebut (Rudianto, 2012). Kegiatan perdangan ini di lakukan untuk menjual barang yang telah di produksi yang selanjutnya akan di jual kepada perusahaan lain ataupun penjualan kepada masyarakat luas, atau yang biasa dikenal dengan penjualan ritel.

Saat ini telah banyak perusahaan perdagangan yang memiliki perkembangan pesat sehingga perusahaan-perusahaan ini mengembangkan bisnisnya dengan cara *listing* di Bursa Efek, atau yang biasa disebut *go public* untuk mendapatkan modal dari menjual saham ataupun surat berharganya di Bursa Efek Indonesia.

##### **2.1.2 Return Saham**

*Return* saham merupakan hal yang sangat di harapkan oleh setiap investor yang menanamkan investasinya dalam sebuah perusahaan. Keputusan seorang investor dapat di pengaruhi dari adanya kemungkinan *return* saham yang baik di masa depannya. *Return* atau imbal hasil merupakan pengembalian dari investasi yang di inginkan para investor pada saat melakukan investasi(Purba, 2019). Dapat

disimpulkan bahwa *return* saham merupakan bentuk pendapatan yang di terima karena melakukan investasi. *Return* saham yang di dapatkan seorang investor biasanya berasal dari dividen dan *capital gain*.

Dividen adalah keuntungan dari perusahaan yang di bagikan kepada pemegang saham sesuai dengan besarnya saham yang di investasikan di dalam perusahaan. Semakin besar saham yang dimiliki investor akan semakin banyak dividen yang di dapatkan dari pembagian hasil keuntungan perusahaan. selain keuntungan dari dividen, investor mendapatkan *return* sahamnya dari *capital gain*. *Capital gain* ini merupakan selisih harga yang lebih tinggi antara harga pembelian dengan harga penjualan saham. Jika harga saham yang dibeli lebih tinggi dari harga penjualan kembali saham tersebut maka investor mengalami kerugian atau biasa di sebut dengan *capital loss*.

Dalam (Fahmi, 2015) menyebutkan ada beberapa pengertian imbal hasil yang umum dipakai dalam dunia investasi yaitu :

1. Imbal hasil atas ekuitas (*Return on Equity*) yang di peroleh dengan membagi pendapatan bersih dengan ekuitas pemegang saham.
2. Imbal hasil atas modal (*return on capital*) merupakan pembayaran kas tidak kena pajak kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang di investasikan, bukan distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
3. Imbal hasil atas investasi (*return on investment*) di peroleh dengan cara membagi pendapatan sebelum pajak dengan investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.



4. Imbal hasil atas modal investasi (*return on invested capital*) yang di peroleh dengan cara membagi pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dengan total kapitalisasi perusahaan.
5. Imbal hasil realisasi (*realized return*) merupakan imbal hasil yang terjadi.
6. Imbal hasil atas kekayaan bersih (*return on net work*) merupakan imbal hasil yang diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan kekayaan bersihnya.
7. Imbal hasil atas penjualan (*return on sales*). *Return on sales* digunakan untuk menentukan efesiensi operasional perusahaan.
8. *Expected return* merupakan imbal hasil yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.
9. *Total return* merupakan total keseluruhan imbal hasil yang diperoleh dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
10. Imbal hasil realisasi portofolio (*portfolio realized return*) merupakan rata-rata tertimbang dari imbal hasil yang terealisasi dari masing-masing sekuritas tunggal yang ada di dalam portofolio tersebut.
11. *Portfolio expected return* merupakan rata-rata tertimbang dari imbal hasil yang di harapkan dari masing-masing sekuritas tunggal yang ada di dalam portofolio.

### Rumus *Return* Saham

$$R = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

**Rumus 2.1** *Return* Saham

Keterangan :

R = *Return* saham

$P_{(n)}$  = *Closing Price* saham pada tahun sekarang.

$P_{(n-1)}$  = *Closing price* saham pada tahun sebelumnya.

### 2.1.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang biasa di gunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan dari perusahaan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, jika laba yang dihasilkan tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kinerja baik (Purba, 2019). Rasio profitabilitas banyak dijadikan tolak ukur investor untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa tujuan bagi perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan :

1. Menjadi alat analisa investor dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
2. Melihat perkembangan dari keuntungan perusahaan dari waktu ke waktu.
3. Untuk menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan investasi.

Rasio profitabilitas memiliki beberapa rasio pengukuran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) dan rasio *Return on Equity* (ROE).

### 2.1.3.1 *Return on Asset* (ROA)

*Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan total aset perusahaan. *Return on Asset* ini dapat melihat sejauh man investasi yang telah di tanamkan investor akan akan memberikan pengembalian.

Dalam (Nestanti, 2017) menyatakan ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan berupaya agar ROA dapat selalu di tinggikan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktivanya semakin semakin efektif perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak. Rumus *Return on Asset* (ROA):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$$

**Rumus 2.2 *Return on Asset***

### 2.1.3.2 *Return on equity* (ROE)

Rasio *return on equity* (ROE) di sebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2011). Adapun rumus *return on equity* (ROE) adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah di kurangi pajak}}{\text{total modal perusahaan}}$$

**Rumus 2. 3 *Return on Equity***

Ada beberapa manfaat yang dapat dalam penggunaan rasio *Return on Equity* (ROE), diantaranya yaitu :

1. Merupakan alat analisis yang cukup efisien digunakan untuk mengukur kinerja divisi manajemen dalam menggunakan modal perusahaan.
2. Dapat membantu menganalisis pemanfaatan modal perusahaan.
3. Rasio *return on equity (ROE)* dapat dijadikan sebagai indikator bagi investor untuk mengambil keputusan investasi.
4. Untuk membandingkan kinerja antar perusahaan dalam mengelola modal perusahaan.

#### **2.1.4 Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2017). Adapun tujuan dan manfaat rasio solvabilitas secara keseluruhan :

1. untuk mengetahui posisi kewajiban dari perusahaan kepada kreditor.
2. Untuk menilai kemampuan asset perusahaan dalam menanggung seluruh kewajiban yang harus di bayar, baik kewajiban jangka pendek ataupun kewajiban jangka panjang.
3. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan utang bagi kreditor.
4. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah asset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham.

5. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang di ukur dari jumlah laba operasional) dalam melunasi seluruh kewajiban.

#### 2.1.4.1 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Rasio utang terhadap asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total asset (Hery, 2017). Semakin kecil *debt to equity ratio* (DER) maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat di jadikan sebagai jaminan utang. Berikut ini rumus dari *debt to equity ratio* (DER):

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

**Rumus 2.4** *Debt to Equity Ratio*

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas maupun rasio solvabilitas terhadap *return* saham. Penelitian terdahulu ini menjadikan dasar referensi bagi penelitian ini di antaranya:

1. Penelitian (Anggraini, 2017) pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2015.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut :

- a. Rasio Profitabilitas (*Return on Asset* dan *Return on Equity*) pada variabel *Logaritma Natural Return on Asset (LN ROA)*, dengan hasil uji hipotesis terlihat  $t_{hitung}$  sebesar 4,201 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 sehingga dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Logaritma Natural*

*Return Saham*. Hasil pengujian variabel *Logaritma Natural Return on Equity (LN ROE)*, dengan hasil uji hipotesis terlihat dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,953 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 dengan demikian variabel *LN ROE* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Logaritma Natural Return Saham*.

- b. Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) pada variabel *Logaritma Natural Debt to Asset Ratio (LN DAR)*, dengan hasil uji hipotesis terlihat  $t_{hitung}$  sebesar -0,619 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 sehingga variabel *LN DAR* dinyatakan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Logaritma Natural Return Saham*. Hasil pengolahan data pada variabel *Logaritma Natural Debt to Equity Ratio (LN DER)*, dengan hasil uji hipotesis terlihat  $t_{hitung}$  sebesar 0.143 dimana  $t_{tabel}$  sebesar 1.970 sehingga variabel *LN DER* dinyatakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Logaritma Natural Return Saham*.
- c. Hasil pengolahan data secara simultan terlihat  $F_{hitung} 14.406 > F_{tabel} 2.41$  maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima artinya variabel independen meliputi: *Logaritma Natural Return on Asset*, *Logaritma Natural Return on Equity*, *Logaritma Natural Debt to Asset Ratio*, *Logaritma Natural Debt to Asset Equity* berpengaruh positif terhadap variabel *Logaritma Natural Return Saham* Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2010-2015. Hasil uji signifikan memperlihatkan hasil ( $\rho=0.000 < 0.05$  dengan demikian keseluruhan variabel independen (*LN ROA*), (*LN ROE*), (*LN DAR*), (*LN*

*DER*) dapat dijadikan parameter untuk memprediksi *Logaritma Natural Return Saham Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2010-2015*.

2. (Syahbani, 2018) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*”. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, rasio *leverage* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity (ROE)* berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel rasio likuiditas (*current ratio*), rasio *leverage (debt to equity ratio)* dan rasio profitabilitas (*return on equity*) dapat menjelaskan 21,7% variasi variabel *return* saham. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain tidak diteliti.
3. Dalam penelitian (Akbar, 2015) dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio (Per)*, *Price Book Value (Pbv)* Dan *Debt to Equity Ratio (Der)* Terhadap *Return Saham (Studi terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia)*” menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio ( DER )* memberikan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap perubahan *return* saham syariah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia ( *ISSI* ) yang ditunjukkan

dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1.234495 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.2219 ( diatas 0.05 ).

4. Berdasarkan penelitian (Febrioni, 2016) “PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN SAHAM(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)” Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama diperoleh hasil bahwa ROA, ROE, EPS dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dengan nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> adalah 0.171399 atau 17,14%. Pengaruh ROA, ROE, EPS dan CR secara parsial terhadap harga saham yaitu *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang positif, *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang positif, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang positif, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah pengaruh yang negatif.
5. (Aryanti, 2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Roa, Roe, Npm Dan Cr Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (Jii), dalam penelitian ini di dapatkan kesimpulan Secara Parsial ROE dan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham, ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham sedangkan



NPM tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return Saham*. Secara Simultan bahwa ROA, ROE, NPM dan CR berpengaruh terhadap *Return Saham*.

6. (Mende, 2017) dalam penelitiannya “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Properti Dan *Real Estate* Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015” menyimpulkan bahwa :

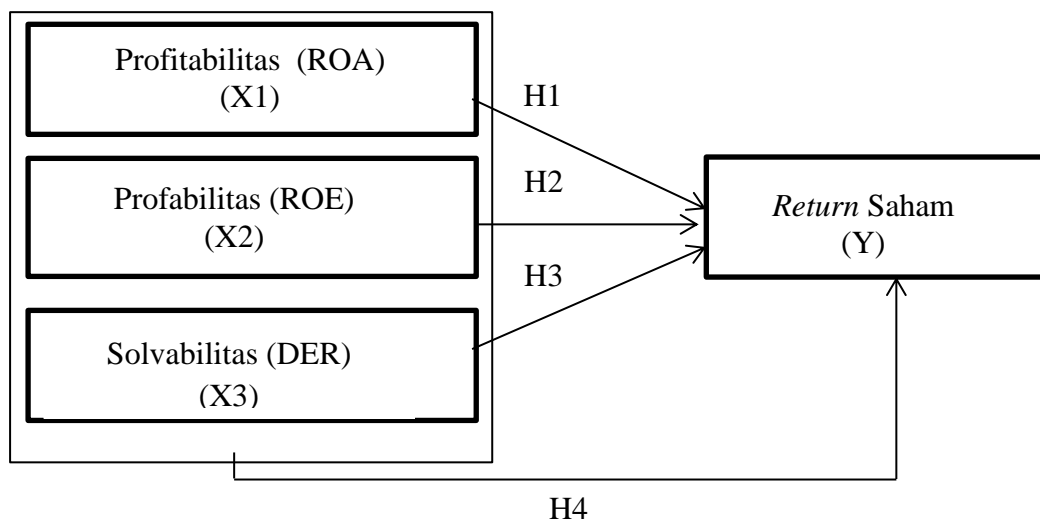
- a. Pengaruh Simultan atau bersamaan Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset*, menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar  $0,502 > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

7. (Sulaeman, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Return Saham* Emiten Bursa Efek Indonesi Subsektor Perbankan”. Dari penelitian ini di dapatkan kesimpulan hasil penelitian menunjuk kan bahwa DER dan NPL memiliki hubungan yang sangat kuat dengan *return saham*. DER dan NPL berpengaruh kuat terhadap *return saham* sebesar 81,6%.

8. Dalam penelitian (Mahardika, 2017) “Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia” di dapatkan kesimpulan Nilai  $t_{hitung}$  ROE sebesar 2,7089 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0105. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,7089 > 2,00665$  dan nilai probabilitas lebih kecil dari , yaitu  $0,0105 < 0,05$ , maka dapat ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.
  
9. Dalam Penelitian (Chasanah, 2019) ” *Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017)*. Dengan hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh negatif pada struktur modal, rasio profitabilitas sementara tidak memiliki struktur modal. Dan struktur modal memiliki dampak negatif pada pengembalian saham. Hasil juga menunjukkan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengembalian saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Untuk investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham industri tertentu, investor tidak hanya mengacu pada rasio keuangan perusahaan tetapi juga faktor eksternal perusahaan seperti nilai tukar dan kondisi ekonomi negara.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka di dapatkan kerangka berpikir yang menggambarkan pengaruh rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diformulasikan oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian secara empiris (Chandrarin, 2017). Berdasarkan teori dan kerangka berpikir di atas maka, berikut hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran rasio *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan khususnya bidang retail di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H<sub>2</sub> : Rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran rasio *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perdagangan khususnya bidang retail di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

H<sub>3</sub> : Rasio solvabilitas yang menggunakan ukuran *debt to equity ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap *return* saham

H<sub>4</sub> : Rasio profitabilitas yang menggunakan ukuran *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* serta rasio solvabilitas yang menggunakan *Debt to equity ratio (DER)* sebagai ukurannya berpengaruh positif terhadap *return* saham.

## **BAB III**

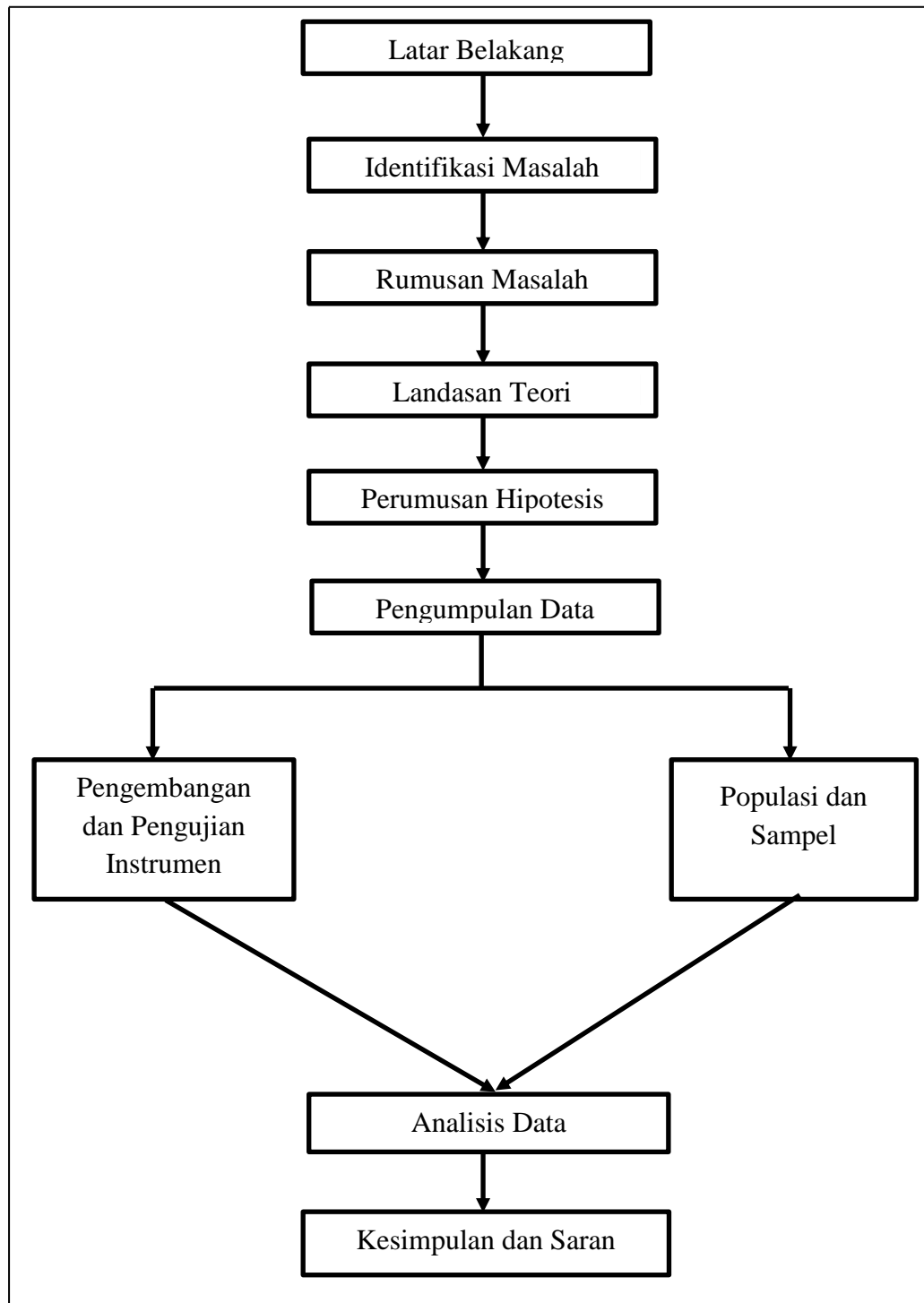
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dilakukan oleh peneliti agar penelitian memiliki hasil yang baik dan akurat yang dapat teruji kebenarannya. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini peneliti akan menguji keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan keduanya dan seberapa besar pengaruhnya antara dua variabel tersebut.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas merupakan variabel independen (variabel bebas), sedangkan variabel dependen (terikat atau output) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengujian variabel tersebut yang berasal dari data sekunder yang berasal dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.id](http://www.idx.id)). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan (khususnya bagian *retail trade*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan *purposive sampling method* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria dan pertimbangan tertentu dari peneliti. Kriteria dari sampel yang diambil pada penelitian ini adalah semua perusahaan perdagangan khususnya *retail* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014-2018 dan melakukan pelaporan keuangan setiap

tahunnya pada periode tersebut. Berdasarkan kriteria yang telah di jelaskan di atas maka berikut ini alur dari penelitian yang akan di lakukan :



Sumber : Penulis (2020)

**Gambar 3.2** Desain Penelitian

### 3.1.1 Variabel Dependen

#### 3.1.1.1 Return Saham

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *return* saham (Y). *Return* saham pada penelitian ini menjadi ukuran tetap tidak tergantung pada variabel lainnya menurut (Chandrarin, 2017) variabel dependen merupakan variabel utamam yang menjadi daya tarik dan fokus penelitian. Adapun *return* saham ini dalam setiap tahunnya di setiap perusahaan biasanya selalu berubah, baik penurunan maupun kenaikan *return* saham. Semakin besar *return* yang di berikan oleh perusahaan biasanya memiliki resiko pengembalian yang cukup tinggi. Dan semakin rendah *return* yang di berikan oleh perusahaan maka resiko yang di tanggung sedikit juga.

$$R = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}} \quad \text{Rumus 3.1 Return Saham}$$

Keterangan :

R = *Return* saham

$P_{(n)}$  = *Closing Price* saham pada tahun sekarang.

$P_{(n-1)}$  = *Closing price* saham pada tahun sebelumnya.

### 3.1.2 Variabel independen

Menurut (Chandrarin, 2017), variabel independen adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

### 3.1.2.1 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang di tunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka makin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2011).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua rasio profitabilitas dalam pengukurannya. Rasio yang digunakan meliputi rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total asset}}$	<b>Rumus 3.2</b> <i>Return on Asset</i>
--	---

Rasio *return on asset* (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk menguji bagaimana perusahaan perdagangan khususnya bidang retail mampu menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki oleh perusahaan. *Return on asset* (ROA) digunakan sebagai variabel independen untuk menguji apakah rasio ini memberikan dampak untuk variabel dependen (*Return saham*).

*Return On Equity* (ROE) merupakan persentase tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan untuk satuan mata uang yang menjadi modal perusahaan. ROE tidak hanya digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, namun juga efisiensi perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki. Peningkatan dalam *Return On Equity* berarti perusahaan mampu



menghasilkan profit yang besar tanpa harus membesarkan modal (Febrioni, 2016).

Adapun rumusan dari ROE sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah di kurangi pajak}}{\text{total modal perusahaan}} \quad \text{Rumus 3.3 Return on Equity}$$

### 3.1.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang di gunakan untuk mengukur bagaimana perusahaan mampu membayar kewajibannya kepada pihak yang telah memberikan pinjaman ataupun modal dalam perusahaan atau rasio yang menggambarkan sejauh mana asset dari perusahaan dibiayai oleh utang dari pihak lain. Dalam penelitian ini digunakan ukuran *Debt to equity ratio* (DER) sebagai pengukuran tingkat solvabilitas perusahaan. *Debt to equity ratio*(DER) adalah rasio utang terhadap ekuitas perusahaan. Adapun rumus dari *Debt to equity ratio* (DER) adalah:

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}} \quad \text{Rumus 3.4 Debt to Equity Ratio}$$

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarin, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan

khususnya di bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2014-2018 sebanyak 18 perusahaan:

**Tabel 3.1** Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
4	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
6	GLOB	Global Teleshop Tbk.
7	HERO	Hero Supermarket Tbk.
8	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
9	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
10	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
11	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
12	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
13	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
14	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
15	SKYB	Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.
16	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk.
17	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk.
18	TRIO	Trikomsel Oke Tbk.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive method*. Menurut (Sugiyono, 2015) metode

*sampling purposive* ini adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa kriteria tertentu yaitu :

- a. Perusahaan perdagangan khususnya di bidang retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan perdagangan bidang retail yang melaporkan laporan keuangannya yang secara berturut-turut melaporkan laporan keuangan sejak tahun 2014-2018.
- c. Perusahaan perdagangan di bidang retail yang selalu melakukan penjualan saham setiap tahunnya secara rutin.

Berdasarkan kriteria yang sampel yang telah di tentukan,di dapatkan 10 perusahaan selama 5 tahun penelitian dengan jumlah 50 data. Berikut ini perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
4	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.
5	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
6	HERO	Hero Supermarket Tbk.
7	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk.
8	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
9	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
10	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Data di peroleh bersumber dari perusahaan PT Bursa Efek Indonesi dan berbagai sumber yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel lainnya. Adapun teknik pengumpulan data yang di peroleh meliputi :

#### 1. Jenis data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang diperoleh adalah data yang telah ada di lembaga terkait dimana penelitian ini dilakukan. Data sekunder penelitian ini berasal dari PT Bursa Efek Indonesai selaku instansi yang telah mengumpulkan data dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar, khususnya perusahaan perdagangan bidang *retail and trade*.

## 2. Sumber Data

Sumber data dari situs resmi perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan sumber dari website resmi dari masing-masing perusahaan tercatat.

## 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan metode dokumentasi dari ringkasan laporan keuangan perusahaan tercatat yang ada di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan perdagangan bidang *retail trade*. Selain itu peneliti menggunakan metode kepustakaan yang mana peneliti mengumpulkan data-data dengan mencari referensi berupa jurnal, buku, dan sumber lainnya.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) versi 2.2 yang berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.4.1 Statistik Deskriptif.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang dipakai dalam menyajikan data sesuai dengan sampel dan populasi yang diteliti berupa gambar, tabel, diagram, dan grafik (Sugiyono, 2015).

Menurut (Chandrarini, 2017) Untuk menganalisis data peneliti menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata. Statistik deskriptif menggambarkan data yang

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel penelitian yakni *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, persentase, piktogram, dan standar deviasi yang kemudian diikuti penjelasan mengenai interpretasi isi tabel (Chandrarini, 2017).

### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Dalam uji asumsi klasik ini dilakukan beberapa pengujian yaitu normalitas data, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

#### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018): “Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas juga bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan metode Kolmogorov Smirnov. Jika signifikan dari hasil uji Kolmogorov Smirnov  $< 0,05$  berarti data yang diuji tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov Smirnov  $> 0,05$  berarti data yang diuji berdistribusi normal.

#### **3.4.2.2 Uji multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2018): “Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (bebas)”. Model regresi

yang seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakan yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi terhadap variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF (Karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Setiap analisis harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui tidak adanya kaitan yang kuat antar variabel bebas. Apabila ada keterkaitan yang signifikan maka dapat disebut variabel bebas diukur pada aspek yang sama. Kondisi ini menunjukkan ketidaklayakan untuk digunakan dalam menguji kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat (Payadnya, 2018)

#### **3.4.2.3 Uji heteroskedastisitas**

Menurut(Ghozali, 2018): “Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan kesamaan atau tidak variance dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lain. Jika mempunyai nilai yang tetap maka ditemukan homoskedastisitas, tetapi jika berlainan maka di sebut dengan heteroskedastisitas”. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam buku (Sutopo, 2017) Uji Heteroskedastisitas di mana terdapat kesamaan varian residual dari satu pemeriksaan ke pemeriksaan yang lain tetap.

Uji dapat digunakan untuk membuktikan apakah terdapat ketidaksamaan bentuk residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Metode Barlet, tes Park, tes Gleyser dan uji Spearman atau Rank Spearman merupakan beberapa metode yang dapat digunakan dalam uji heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini juga digunakan uji *Glejser*. Menurut (Ghozali, 2018, p. 137) uji *Glejser* dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai *absolute* residualnya (AbsUt) dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi  $>$  nilai Alphanya (0,05), maka model tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antar variabel pengganggu (t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2018).

Menurut (Sunyoto, 2011, p. 91) deteksi terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin Watson (DW test)*. Berikut kriteria-kriteria untuk menunjukkan pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin – Watson (DW test)* adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.3** Durbin Watson (D-W)

H <sub>0</sub>	Ketetapan	Ketika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

### 3.4.3 Uji Hipotesis

#### 3.4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda. Analisis ini dilakukan karena dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari satu. Analisis ini dilakukan untuk memprediksi bagaimana *return* saham di masa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui bagaimana pengaruh satuan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Analisis ini digunakan untuk menentukan hubungan antara Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas dengan variabel-variabel independen Model regresi dirumuskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3.1** Regresi Linear Berganda

Y = *Return* saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Variabel bebas pertama
$X_2$	= Variabel bebas kedua
$X_3$	= Variabel bebas ketiga
$e$	= <i>Error term</i>

Selanjutnya untuk melihat pengaruh antara variabel-variabel independen dengan tingkat *Return* saham maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian berikut:

#### 3.4.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.
- Jika nilai  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.

Berikut ini cara menentukan  $t_{\text{hitung}}$ :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

**Rumus 3.2**  $t_{\text{hitung}}$

### 3.4.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui dan menunjukkan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi berganda (Chandrarin, 2017). Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

### 3.4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien yang menyatakan seberapa baik garis regresi menyamakan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel independen yang dijelaskan oleh regresi. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai  $R^2=0$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai  $R^2=1$  maka terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk regresi dengan variabel lebih dari 2 maka digunakan *adjusted*  $R^2$  sebagai koefisien determinasi. “Nilai *Adjusted*  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel –variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas” (Ghozali, 2018).

### **3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di kantor cabang batam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Jalan Raja H. Fisabilillah Batam Kota, Kota Batam, Indonesia.

#### **3.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan atau 14 minggu dengan rincian sebagai berikut: peneliti melakukan identifikasi masalah dalam waktu 2 minggu, pengajuan judul dan tinjauan pustaka dalam waktu tiga minggu, pengumpulan data dalam waktu tiga minggu, pengolahan data dalam waktu empat minggu, analisis dan pembahasan dalam waktu empat minggu serta kesimpulan dan saran dalam waktu satu minggu. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian:

**Tabel 3.4** Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Tahun 2020					
		Apr	May	Jun	Jul	Agust	Sept
1.	Studi Pustaka						
2.	Perumusan Judul						
3.	Pengajuan Proposal Skripsi						
4.	Pengumpulan Data						
5.	Pengolahan Data						
6.	Penyusunan Laporan Skripsi						
7.	Pengujian Laporan Skripsi						
8.	Penyerahan Skripsi						
9.	Jurnal <i>Publish</i>						
10.	Penyelesaian Skripsi						